

RINGKASAN

Naupal Wahyu Samy. 54491146 FI 16. Dampak Pencemaran Limbah Tamba Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Terhadap Kondisi Kualitas Perairan Laut Di Desa Padak Guar. Dibimbing oleh Prawita Anggeni S.Pi., M.Si. dan Handri Jurya Parmi S.Pi., M.Si.

Limbah budidaya merupakan salah satu bahan pencemar perairan laut, pengelolaan limbah yang tidak intensif akan menyebabkan dampak buruk terhadap kondisi kualitas perairan dan kehidupan biota laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembuangan limbah tambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) terhadap baku mutu kualitas perairan laut dan status pencemarannya menggunakan metode IP (indeks pencemaran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi (Hadi, 2002 dalam Fauzan *et al.*, 2015). Terdapat empat stasiun pengambilan sampel pada penelitian ini. Analisis data yang digunakan berupa analisis data deskriptif yaitu teknik analisis data untuk menganalisis data dengan cara membuat gambar atau tabel dari hasil data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2014). Berdasarkan hasil analisis indeks pencemaran pada perairan Padak Guar akibat dari pembuangan limbah tambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yaitu (S1) dengan nilai IP 2,70, (S2) dengan nilai IP 3,35, (S3) dengan nilai IP 1,92 dan (S4) dengan nilai IP 1,74. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembuangan limbah tambak udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) mempengaruhi kualitas standar air laut seperti ammonia total (NH₃.N), nitrit (NO₂), dan fosfat (PO₄), sedangkan untuk status pencemaran pada perairan tergolong tercemar ringan.

Kata kunci : Kualitas perairan, limbah tambak udang vaname, dan status pencemaran.